

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penentuan Metode Penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan akan menentukan ketercapaian tujuan penelitian. Metode penelitian diartikan oleh beberapa ahli dalam dunia penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sugiyono (2013, hlm.1) mengemukakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.
- b. Suharsimi, A (2006, hlm.160) mengemukakan bahwa “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami objek yang akan diteliti dalam penelitiannya.

Wikipedia.org (2010) mengemukakan bahwa Penelitian Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.64), mengemukakan Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang.

Penelitian tentang Studi Eksplorasi Sarana dan Prasarana Praktik pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis dan Pemindah Tenaga Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 6 Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian

Deka Ariyanto, 2016

STUDI EKSPLOKASI SARANA DAN PRASARANA PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN CHASIS DAN PEMINDAH TENAGA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Studi Kasus dan Survei digunakan untuk menggambarkan secara faktual Sarana dan Prasarana

Deka Ariyanto, 2016

***STUDI EKSPLORASI SARANA DAN PRASARANA PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN
PEMELIHARAAN CHASIS DAN PEMINDAH TENAGA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG***

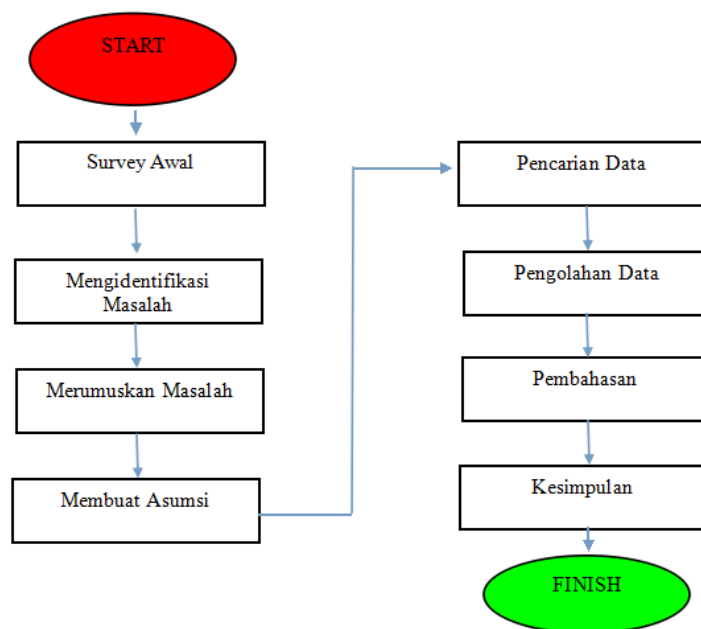
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Praktik Mata Pelajaran Pemeliharaan Chassis dan Pemindah Tenaga di SMK N 6 Bandung dengan Standar Sarana dan Prasarana Praktik Menurut UU No 40 Tahun 2008.

2. Alur Penelitian

A, Suharsimi (2010, hlm. 13) menuliskan Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian. Penjelasan-penjelasan diatas membuat penulis menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Alur Penelitian

B. PARTISIPAN

Tempat dan Waktu penelitian ini akan dilaksanakan di :

Tempat Penelitian : SMK N 6 Bandung Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung)
Kota Bandung, Kode Pos : 40295. Telp/Fax: (002) 7563293
Jawa Barat.

Email : smkn6@smkn6.ac-id.net.

Waktu Penelitian : 2016

C. POPULASI DAN SAMPEL

McMillan dan Schumacher, 1989 (dalam S, Syafaruddin, 2007, hlm. 40) menjelaskan bahwa “ salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subjek. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data dikumpulkan” .

Menentukan subjek penelitian kita harus terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel yang akan diambil dalam penelitian.

1. Populasi

Berdasarkan beberapa sumber yang telah dibaca ditemukan pengertian dari populasi, diantaranya adalah:

- a. Menurut McCall, 1997 (dalam S, Syafaruddin, 2007, hlm. 40) mengemukakan “populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik umum”.
- b. Menurut Singarimbun, 1995 (dalam S, Syafaruddin, 2007, hlm. 40-41) mengemukakan “ Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.
- c. Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.
- d. Nana Sudjana (2005, hlm.6), mengemukakan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

- e. Sukardi (2008: 165) (dalam Mundiasono, 2016.hlm.35) menjelaskan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Nana Sudjana (dalam S, Syafaruddin, 2007, hlm. 41) menyimpulkan “ Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari”.

Penulis menarik kesimpulan dari semua pendapat diatas bahwa sebuah populasi bukan hanya manusia, tapi objek benda yang lain juga bisa diartikan populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Sarana dan Prasarana Praktik yang ada di Bengkel Kerja Siswa (*workshop*) Program Studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 6 Bandung.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

A, Suharsimi (2006, hlm. 149) mengemukakan “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Lebih lanjut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.97) mengemukakan Instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan untuk standar Sarana dan Prasarana Praktik untuk SMK berpedoman pada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Badan Standar Nasional Pendidikan

5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No:7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Observasi dalam bentuk *Cek-List* (√), yaitu peneliti tinggal memberi (√) atau menuliskan angka yang menunjukkan kuantitas/jumlah atau berupa nilai-nilai pada setiap kemunculan data dari daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Skala yang akan digunakan adalah Skala *Presentase*.

A, Suharsimi (2010, hlm. 199-200) mengemukakan bahwa “ observasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap...”.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan eksplorasi dengan metode Survei dan Studi Kasus. Validasi data yang diperoleh dari penelitian akan menggunakan metode dokumentasi.

- a. Ekplorasi merupakan penjelajahan permasalahan/topik untuk memahami permasalahan/topik tersebut.
- b. Metode Survei, A, Suharsimi (2006, hlm. 108) mengemukakan “survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas...”.
- c. Metode Studi Kasus adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau mencari keterangan secara faktual dengan membanding keadaan yang sebenarnya dan standar yang ada (Skripsi Taufik Rochmanu, 2016, hlm.30).
- d. Menurut A, Suharsimi (2010, hlm. 201) mengemukakan “ dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

E. PROSEDUR PENELITIAN

A, Suharsimi (2010, hlm.) mengartikan “Prosedur penelitian adalah langkah-penelitian”. Prosedur administratif dalam penelitian Skripsi ini sama dengan prosedur penelitian pada umumnya, yaitu:

1. Membuat Rancangan Penelitian Skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Ilmiah UPI 2015 dan Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Teknik Mesin.
2. Mengajukan Judul Penelitian.
3. Membuat Proposal Penelitian.
4. Melaksanakan Penelitian
5. Membuat Laporan Penelitian

F. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif. Sugiyono (2013, hlm. 207) mengemukakan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 126), mengemukakan statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran.

Statistik Deskriptif menggunakan Angket atau Cek-List. Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau Cek-list. Data dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Skala yang digunakan adalah Skala *Persentase* dengan menghitung *persentase* skor hasil penelitian dengan skor ideal dari angket. Sugiyono (2013, hlm. 134) mengemukakan Skala *Persentase*.

Penulis menggunakan Skala *Persentase* karena disesuaikan dengan data yang dihasilkan dari penelitian ini. Data yang dihasilkan yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian akan ditafsirkan dalam pengertian deskriptif berupa persentase.

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan Skala *Persentase*. Skala *Persentase* yang menghasilkan sebuah

persentase perbandingan antara hasil penelitian dan skor ideal dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Skala Persentase dipilih dikarenakan untuk mengukur Standar Sarana dan Prasarana Praktik berdasarkan BSNP dan Permen No 40 thn 2008 Tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dengan yang ada di SMK N 6 Bandung.

Rumus Skala Persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Sudjiono,A (2008, hlm.43)}$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor Hasil Penelitian

N = Skor Ideal

Kriteria pencapaian menurut Riduwan (2012, hlm. 95), dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sangat layak = 81%-100%
- 2) Layak = 61%-80%
- 3) Kurang Layak = 41%-59%
- 4) Tidak Layak = 21%-40%
- 5) Sangat Tidak Layak = 0%-20%

Tabel 3.1

Contoh Tabel Data Kondisi Sarana Praktik pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis dan Pemindah Tenaga Program Studi Teknik Kendaraan Ringan

No	Job	Alat Praktik	Kondisi		Alat K3	Kondisi	
			Baik	Rusak		Baik	Rusak
1							
2							
3							
4							
5							

Tabel 3.2

Contoh Tabel Data Rasio Sarana Praktik dan jumlah Siswa pada Mata Pelajaran
Pemeliharaan Chasis dan Pemindah Tenaga Program Studi Teknik Kendaraan
Ringan

No	Job	Alat Praktik	Jumlah Alat	Jumlah Siswa	Kondisi		Milik
					Baik	Rusak	
1							
2							
3							
4							
5							